

- REPRODUKTIF FALLOSPINE ASPECT

- GOATS - REPRODUCTION

KK
6/04
Pri
C

SKRIPSI

INDUKSI BERANAK KEMBAR DENGAN MENGGUNAKAN HORMON PMSG DOSIS RENDAH DAN PGF_{2α} INTRA MUSKULAR PADA KAMBING



MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh:

OKTOVAN IWAN PRISWANTO
SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

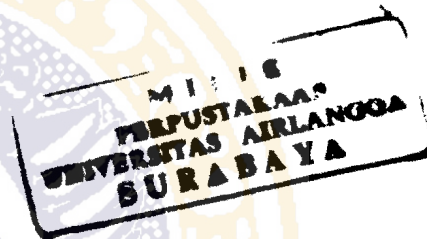
**INDUKSI BERANAK KEMBAR DENGAN MENGGUNAKAN
HORMON PMSG DOSIS RENDAH DAN PGF_{2α}
INTRA MUSKULAR PADA KAMBING**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



Oleh :

OKTOVAN IWAN PRISWANTO

069512181

Menyetujui

Komisi Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by several loops.

Anita Asali, M.Si., drh.

Pembimbing Pertama

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'K' followed by several loops.

Kismiyati, M.Si., Ir.

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui

Panitia Penguji



Herry Agoes Hermadi, M.Si., drh.

Ketua



Abdul Samik, M.Si., drh.

Sekretaris




Anita Asali, M.Si., drh.

Anggota



Tjuk Imam Restiadi, M.Si., drh.

Anggota



Kismiyati, M.Si., Ir.

Anggota

Surabaya, 28 Agustus 2002

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Imanudiono, M.S., drh.

NIP. 130 687 297

**INDUKSI BERANAK KEMBAR DENGAN MENGGUNAKAN
HORMON PMSG DOSIS RENDAH DAN PGF₂ α
INTRA MUSKULAR PADA KAMBING**

Oktovan Iwan Priswanto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian perpaduan PMSG dosis rendah (100 IU) intra muskular dengan PGF₂ α terhadap jumlah hewan birahi, kecepatan birahi, jumlah kebuntingan dan jumlah anak yang lahir. Dua puluh satu kambing betina dewasa yang tidak sedang bunting diserentakkan birahinya dengan perpaduan PMSG dengan PGF₂ α . P1 sebanyak tujuh ekor di beri perpaduan PMSG 100 IU dengan PGF₂ α 2,5 mg. P2 sebanyak tujuh ekor diberi perpaduan PMSG 100 IU dan PGF₂ α 5 mg dan P3 sebanyak tujuh ekor hanya diberi PGF₂ α 5 mg sebagai kontrol. Pengamatan pada kambing-kambing dari ketiga kelompok tersebut dilakukan setelah penyuntikan terhadap timbulnya birahinya, bila menampakkan gejala birahi diinseminasi dengan menggunakan semen cair yang telah diencerkan 10 kali dengan air susu masak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah hewan yang birahi, jumlah kambing yang bunting tidak berbeda nyata ($p>0,05$) antara perpaduan PMSG dosis rendah dengan PGF₂ α dibandingkan dengan pemberian PGF₂ α saja. Sedangkan kecepatan timbulnya birahi dan jumlah anak yang dilahirkan pada perpaduan PMSG 100 IU dan PGF₂ α 5 mg berbeda nyata dengan perlakuan lain ($p<0,05$). Disimpulkan bahwa pemberian kombinasi PMSG dosis rendah (100 IU) intra muskular dengan PGF₂ α 5 mg intra muskular dapat menginduksi kelahiran kembar dan meningkatkan kecepatan birahi namun tidak bisa meningkatkan jumlah hewan yang birahi dan terjadinya kebuntingan.

1.